

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Konservatisme, *Transfer Pricing*, dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* dengan Komite Audit sebagai variabel moderasi tahun 2017-2020 maka ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *conservatism* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin konservatif dalam penyajian laporan keuangan, maka tindakan *tax avoidance* akan semakin besar.
2. *Transfer Pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. *transfer pricing* terjadi apabila terdapat suatu transaksi dalam hubungan pihak berelasi antara wajib pajak dalam negeri dengan wajib pajak di luar negeri dimana harga yang ditentukan melewati batas kewajaran. Dalam hal ini perusahaan multinasional yang melakukan *transfer pricing* terindikasi melakukan praktik *tax avoidance* dalam meminimalkan beban pajak perusahaan.
3. *Capital Intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*

Banyaknya temuan yang tidak memiliki hasil yang memuaskan

4. Komite Audit mampu memperkuat pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap *Tax Avoidance*, Komite audit memiliki fungsi utama dalam pengawasan penyusunan laporan keuangan yang berintegritas, yaitu laporan keuangan yang jujur dan memenuhi prinsip standar akuntansi, yaitu standar akuntansi keuangan. Komite audit mendukung dewan komisaris dalam memantau penyusunan laporan keuangan, mekanisme pengendalian internal, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik
5. Komite Audit memperlemah pengaruh *Transfer Pricing* terhadap *Tax Avoidance*. Perusahaan dengan tujuan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar dengan merekayasa harga transfer antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Dengan adanya komite audit maka akan membatasi manajemen dalam melakukan *transfer pricing*.
6. Komite Audit mampu memperkuat pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap *Tax Avoidance*. Biaya depresiasi yang ada pada aset akan dimanfaatkan oleh perusahaan dengan cara menggunakan dana yang menganggur untuk berinvestasi dalam aset tetap, sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan berupa pengurangan pajak karena biaya deperesiasi yang melekat pada aset tetap.

5.2 Saran

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi antara lain sebagai berikut :

1. Sebaiknya konservatisme akuntansi di perusahaan diterapkan lebih baik secara tepat dengan prinsip kehati-hatian.

2. Sebaiknya kegiatan transfer pricing pada perusahaan dikurangi agar tidak memanipulasi harga jual pada pembeli dan transaksi stabil.
3. Kegiatan *capital intensity* pada perusahaan sebaiknya terus dievaluasi semakin baik akan kepemilikan aset perusahaan tidak disalahgunakan dan tetap membayar wajib pajak perusahaan.
4. Bagi perusahaan dengan adanya konservatisme akuntansi harus tetap dijaga dan melakukan prinsip-prinsip konservatisme sebaik mungkin.
5. Sebaiknya *transfer pricing* pada perusahaan dioptimalkan dan tidak melebihi batas kewajaran agar tidak terjadi indikasi *tax avoidance*
6. Komite Audit sebaiknya tidak melakukan penyelewengan kebijakan dan terus melakukan perbaikan dan evaluasi dengan baik.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas, maka rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan atau memasukan variabel-variabel bebas diluar variabel bebas yang telah digunakan di dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan luasnya periode penelitian dan banyaknya sampel yang digunakan agar menghasilkan hasil penelitian yang lebih luas.
3. Dalam melakukan penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan objek penelitian sektor lain dan referensi masih terbatas.